



Pengembangan Literasi Digital di Era Teknologi Informasi melalui Channel TV Sekolah

Musarofah¹, Sri Watini²

Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia ^(1,2)

DOI: [10.31004/aulad.v7i2.618](https://doi.org/10.31004/aulad.v7i2.618)

✉ Corresponding author:

[musarofah2352@gmail.com]

Article Info	Abstrak
Kata kunci: Channel TV Sekolah; Literasi Digital; Anak usia dini	Channel TV Sekolah mampu menghadirkan fitur-fitur pembelajaran digital dalam bentuk panggung sekolah, perpustakaan digital, kelas virtual, ekskul MD, Mikromart sekaligus hiburan yang mendidik sehingga dapat menstimulasikan semua aspek perkembangan anak. Pemanfaatan channel TV Sekolah sumber media informasi yang tepat di lembaga RA.AL-Munawaroh TM Kabupaten Bekasi bertujuan mengembangkan literasi digital melalui channel TV Sekolah menggunakan media pembelajaran inovatif dalam penelitian ini dapat membantu mengembangkan kecerdasan anak dengan memanfaatkan teknologi pembelajaran secara optimal pada RA.AL-Munawaroh TM. Peran penting guru dibutuhkan dalam menentukan pemilihan media pembelajaran yang tepat. Metode deskriptif kualitatif diperlukan dalam mengumpulkan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Didapatkan hasil penelitian RA.AL-Munawaroh TM telah mengembangkan literasi digital di era teknologi informasi melalui platform channel TV Sekolah hingga diperoleh rekam jejak digital dan bisa ditonton publik.
Keywords: <i>School TV Channel; Digital Literacy; Early childhood</i>	Abstract The School TV Channel is able to present digital learning features in the form of school stages, digital libraries, virtual classes, extracurricular MD, Mikromart as well as educational entertainment so that it can stimulate all aspects of children's development. Utilization of School TV channels as appropriate information media sources at the RA.AL-Munawaroh TM institution in Bekasi Regency aims to develop digital literacy through School TV channels using innovative learning media in this research can help develop children's intelligence by optimally utilizing learning technology at RA.AL-Munawaroh TM. The important role of teachers is needed in determining the selection of appropriate learning media. Qualitative descriptive methods are needed to collect data in the form of observation, interviews and documentation. RA research results were obtained. AL-Munawaroh TM has developed digital literacy in the era of information technology through the School TV channel platform so that a digital track record is obtained and can be watched by the public.

1. PENDAHULUAN

Anak usia dini merujuk pada individu yang masih dalam tahap perkembangan sejak dalam kandungan, berusia dibawah 6 tahun yang sedang tumbuh berkembang secara fisik, mental, berkepribadian dan intelektual baik terlayani atau tidak terlayani di lembaga PAUD. Karena sejatinya sejak lahir hingga enam tahun anak itu harus dibina, diberi stimulasi pendidikan tumbuh kembang jasmani rohaninya sehingga anak siap memasuki SD kelas awal sebagai pendidikan lebih lanjut, hal ini merupakan pengertian PAUD / pendidikan anak usia dini. Maka didirikanlah PAUD agar dapat memudahkan tumbuh kembang anak sejak awal, berupa 6 aspek perkembangannya diantaranya aspek perkembangan nilai agama dan moral, fisik-motorik, bahasa, kognitif, sosial-emosional & seni. Sehingga diharapkan anak bisa tumbuh kembang dengan baik berdasarkan aspek perkembangannya baik fisik, psikis maupun sosialnya sehingga anak dapat beradaptasi dengan lingkungannya secara menyeluruh. (Andrian & Watini, 2022) menjelaskan tentang PAUD adalah bagian penyelenggara pendidikan dengan menitikberatkan pada letak dasar pertumbuhan dan perkembangan anak dalam rangka penyelenggaraan rangsangan tumbuh kembang jasmani rohaninya. Seiring dengan tumbuh kembang anak agar optimal maka perlu diberikan nutrisi yang cukup, anak perlu diberikan stimulasi yang baik sebagai wujud cinta dan perhatiannya. Perubahan fisik anak terlihat dari kemampuan berbahasanya, sosial emosionalnya tumbuh pada diri anak sejak lahir hingga dewasa. Sedangkan menurut (Husnawati & Watini, 2022) PAUD sebagai pendidikan dasar yang membentuk pengetahuan anak. Dengan demikian tahap pertumbuhan dan perkembangan anak ditandai dengan bertambahnya kemampuan dan keterampilannya. Jadi pendidikan anak usia dini menurut (Anshorihyah & Watini, 2022) bertujuan agar anak mendapat rangsangan dasar sosial emosional serta intelektualnya berdasarkan faktor usia anak dan tingkat kecerdasannya. Anak diharapkan mampu belajar mandiri, bersabar karena dengan sabar anak dapat mengendalikan emosionalnya dan diharapkan juga anak mampu bergaul dengan orang lain. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 28 ayat 1 dan 2 menjelaskan bahwa pendidikan anak usia dini dilaksanakan sebelum SD, juga diselenggarakan dengan jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal. Jalur formal PAUD berupa TK (Taman Kanak-kanak), RA (Raudhatul Athfal), PAUDQU (Pendidikan Anak Usia Dini Qur'aniyah), PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), TKIT (Taman Kanak-kanak Islam Terpadu) sedangkan jalur informal berupa kursus/bimbingan belajar yang ada di Indonesia, homescooling, pondok pesantren, TPA (Taman Pendidikan Al Qur'an) atau TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) serta jalur nonformal contohnya KB (Kelompok Bermain), TPA (Taman Penitipan Anak) atau Day care. RA atau Raudhatul Athfal adalah penyelenggaraan program pendidikan satuan PAUD jalur pendidikan formal berbasis islam berusia antara 4 hingga 6 tahun, dibawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Pendidikan madrasah RA menanamkan kecintaan terhadap agama yang dianutnya dan mendidik karakter agama anak usia dini dalam memupuk rasa cinta dan kasihnya terhadap agamanya sejak dini agar kelak tumbuh dewasa berpegang teguh pada keyakinannya sehingga diharapkan anak dapat menghindari hal-hal negatif berupa kenakalan remaja dan pergaulan bebas. RA bukan hanya pendidikan agama saja yang diajarkan di sekolah melainkan pendidikan umum lainnya juga diajarkan karena RA setara dengan TK (Taman Kanak-Kanak). Menurut (Watini, 2019) pentingnya pendidik menciptakan kegiatan belajar dengan baik supaya anak mempunyai hasil belajar yang bermakna (meaningfull) hingga keberhasilan belajar anak berguna dalam kehidupan kesehariannya. Sebagai indikator keberhasilan anak dalam tingkat keberhasilan yang dicapai di sekolah. Berhasilnya anak diberi tanda skor tingkat capaian tumbuh kembangnya berdasarkan usianya. Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), Berkembang Sangat Baik (BSB). Dengan demikian media pembelajaran (Kurniasih & Watini, 2022b) adalah penggunaan keefektifan dan keefisienan media dalam kegiatan pembelajaran demi tercapai tujuannya pembelajaran.

Dalam rangka menyongsong era digital transformasi literasi di RA. Al-Munawaroh TM Telaga Murni Cikarang melalui channel TV Sekolah, literasi digital telah menjadi salah satu keterampilan yang sangat penting bagi generasi muda. Literasi digital adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan teknologi digital secara efektif dan efisien untuk berbagai tujuan, termasuk komunikasi, informasi, dan interaksi. Dalam konteks pendidikan, literasi digital sangat diperlukan untuk memperbaiki ketrampilan belajar anak-anak mengakses, menggunakan, dan mengelola informasi digital. (Madjid et al., 2023) Dalam konteks manfaat teknologi informasi dalam pendidikan, terbukti dengan semakin berkurang dan menyatunya faktor "ruang dan waktu".

Pengembangan literasi digital di era teknologi informasi merupakan langkah penting dalam menghadapi kemajuan teknologi yang terus berkembang dengan cepat. Tindakan yang dilakukan RA. Al-Munawaroh TM Telaga Murni Cikarang adalah melalui channel TV Sekolah. Dengan hadirnya channel TV

Sekolah, memudahkan anak usia dini mengakses informasi terkait literasi digital di era teknologi informasi melalui channel TV Sekolah. Sehingga anak dapat belajar mengenai cara menggunakan teknologi dengan bijak melalui channel TV Sekolah serta memahami bahaya dari penyebaran informasi palsu, kriminalitas, pornografi, bullying di dunia digital. Melalui program-program edukasi yang disiarkan di channel TV Sekolah, diharapkan anak bisa menjadi generasi yang mahir dalam menggunakan teknologi informasi serta memiliki kemampuan untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang muncul di era digital ini. Semoga melalui inisiatif ini, literasi digital di kalangan anak RA. Al-Munawaroh TM Telaga Murni Cikarang dapat terus berkembang.

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini difokuskan untuk pengembangan literasi digital di era teknologi informasi melalui channel TV Sekolah di RA. Al-Munawaroh TM Telaga Murni Cikarang dengan subfokus penelitian masalah yang ditemui sebagai berikut : a) Penggunaan media pembelajaran melalui channel TV Sekolah di RA. Al-Munawaroh TM. b) Perbedaan gadget, channel TV Sekolah dengan channel TV-TV lainnya yang berkembang saat ini. c) Penguasaan literasi digital anak usia dini di RA. Al-Munawaroh TM berbentuk channel TV Sekolah yang aman dan menyenangkan.

Berdasarkan penelitian ini maka terdapat kegunaan penelitian berupa manfaat teoritis seperti memanfaatkan informasi secara luas dalam menciptakan media pembelajaran melalui channel TV Sekolah berbasis literasi digital sebagai media pembelajaran yang bermutu di bidang pendidikan. Dan manfaat praktis a) bagi anak untuk mempermudah proses belajar anak usia dini dan menarik minatnya dalam memahami literasi digital melalui channel TV Sekolah, memberikan kemudahan mengakses maupun penyebaran informasi melalui jaringan internet channel TV Sekolah sehingga aman untuk ditonton semua usia/kalangan masyarakat. b) bagi guru dapat menyusun informasi baik berupa tulisan, gambar, suara/video maupun dengan memanfaatkan beragam program, platform digital, dan internet dengan cara yang bijaksana, sopan, cerdas, akurat, dan sesuai dengan hukum, saluran TV Sekolah dapat memfasilitasi berbagai kegiatan seperti pembelajaran dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari, dapat digunakan guru dalam memilih dan memilih media pembelajaran yang inovatif sehingga mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran berbasis literasi digital serta sebagai media pembelajaran dan motivasi guru dalam merancang pembelajaran yang asyik dan menarik. c) bagi sekolah / penyelenggara PAUD channel TV Sekolah merupakan bentuk sumber belajar dan pembelajaran yang aman dan bermanfaat dalam meningkatkan mutu pendidikan sehingga meningkatkan hasil dalam proses pembelajaran di sekolah yang optimal dan memberikan informasi tentang TV Sekolah dan pembuatan channel TV Sekolah. d) bagi peneliti memberikan manfaat dalam ranah pendidikan untuk memperkuat penelitian sebelumnya dan berpotensi menjadi referensi penting bagi penelitian yang akan datang, sebagai bahan perbaikan dan gambaran tentang stimulasi khususnya tentang pengembangan fungsi eksekutif anak usia dini.

Berdasarkan (Elliza & Watini, 2022) channel TV Sekolah menjadi pilihan belajar online dari PAUD hingga Perguruan Tinggi. Karena TV Sekolah merupakan sarana pembelajaran jarak jauh sehingga media digital menjadi pilihan anak-anak khususnya anak PAUD dan lembaga pendidikan perguruan tinggi sampai sekarang. TV Sekolah *Present* merupakan *Learning Experience Platform* (LXP) sekolah yang didukung oleh sinergi dengan beberapa aplikasi seperti Kampus TV, Vokus TV, dan Desa TV membentuk sebuah ekosistem yang mendukung konsep pendidikan 5.0 bagi masyarakat. TV Sekolah sebagai media belajar dan berkreasi (Debora Rannu & Sri Watini, 2022). Tanggal 1 Juli 2020 TV Sekolah didirikan serta mempunyai hak cipta yang telah terdaftar hak patennya Nomor EC00202040424, 15 oktober 2020 dengan Nomor Pencatatan: 000224874. TV Sekolah Wahana Kreasi (tvsekolah.id) telah terdaftar dalam PSE bernomor: 002009.01/DJAI.PSE/01/2022, tanggal 25 Januari 2022. Dr.Sri Watini, M.Pd. (CEO) Drs.Karnadi, MRDM (CIO) dan Sigit W.Triwibowo, S. Sn (CTO) didukung oleh tim teknis Radit, Anto dan Nita mengembangkan TV Sekolah Fordorum. TV Sekolah mempunyai bermacam fitur diantaranya Kelas Virtual, Perpustakaan Digital, Panggung Sekolah, Ekskul MD, Mikromart (<https://tvsekolah.id>)



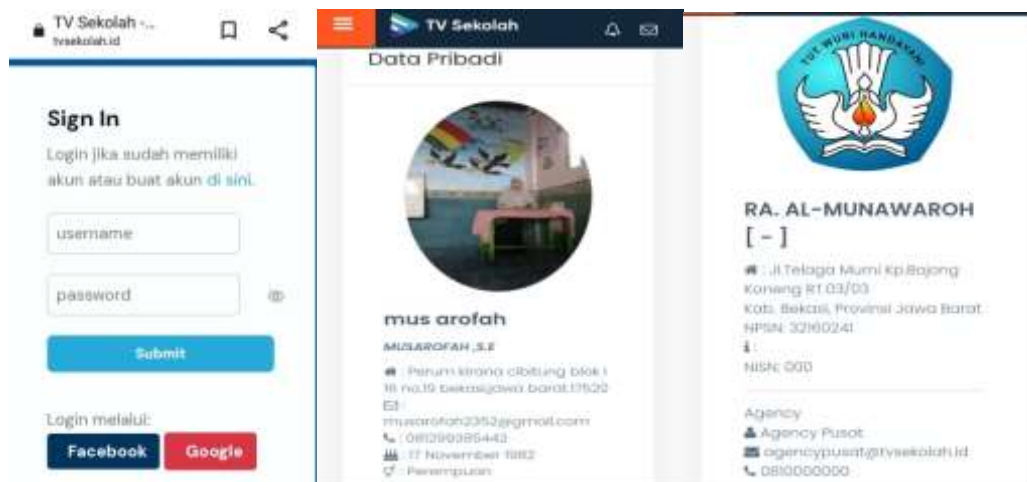
Gambar 1. HKI Hak Cipta TV Sekolah (Sri Watini, 2020)

Menurut (Kurniasih & Watini, 2022a) TV Sekolah merupakan layanan saluran TV yang menyediakan berbagai channel pendidikan. Berupa karya dan modul ajar seperti rekaman visual, dibuat melalui unggah video di YouTube yang telah diverifikasi oleh verifikator. kemudian dengan siaran program-program yang dibuat ditayangkan oleh tiap-tiap pengguna menggunakan saluran panggung TV Sekolah.. Cara membuka channel TV Sekolah bisa dilihat tutorialnya di link youtube ini dengan mengklik <https://tvsekolah.id/watch/play/ZMolp71UgzDi>. Menurut (Syarifah & Watini, 2022) Salah satu penggunaan media teknologi adalah pembuatan chanel TV Sekolah bidang pendidikan. Setiap sekolah bisa membuat channel TV Sekolahnya untuk menyiarkan semua kegiatan sekolah supaya dapat disaksikan oleh semua siswa, orang tua, dan masyarakat yang ingin mengetahui keseruan di sekolah. Adapun teknik pembuatan TV Sekolah yaitu : a) Buat video pembelajaran di sekolah terlebih dahulu lalu upload di youtube channel. <https://tvsekolah.id/watch/play/ZMoIp71UgzDi>.



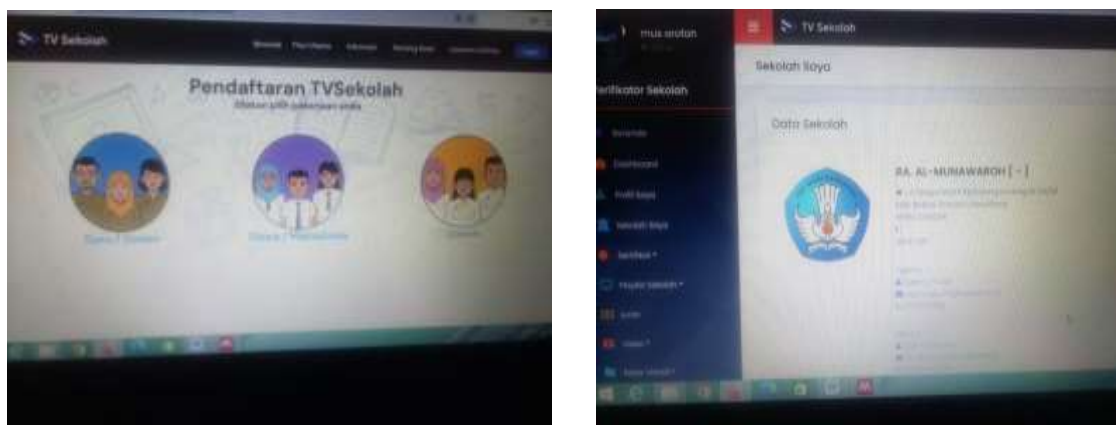
Gambar 2. Gambar Video yang sudah di upload di youtube

b) Masuk <https://tvsekolah.id> login dengan email, masukan username dan password. Isi biodata lengkap untuk mendaftarkan nama diri/lembaga sekolah agar dapat channel TV Sekolah <https://tvsekolah.id>



Gambar 3. login, daftar dan isi data

c) Daftar menjadi verifikator sekolah pada channel TV Sekolah



Gambar 3. pendaftaran verifikator TV Sekolah

d) Video pembelajaran yang sudah diunggah di youtube channel kemudian dimasukan linknya ke dalam chanel TV Sekolah.

Siaran TV Sekolah ini juga cocok untuk menampilkan gelar karya P-5 pada Kurikulum Merdeka. TV Sekolah jam tayangnya bisa ditentukan dengan tema atau topik kegiatan yang dibahas dengan mengembangkan pembelajaran agar didapat informasi beragam sehingga meningkatkan wawasan siswa agar paham disetiap tema atau topik ajar. (Ernawati et al., 2023) menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah pemanfaatan alat atau media dalam proses pembelajaran, sumber ajar yakni berupa audio, video, gambar, grafik bahkan channel TV. Pembelajaran media gambar berkaitan dengan materi pembelajaran atau pesan yang disampaikan guru kepada siswanya. Media pembelajaran audio berkaitan dengan pendengaran, bunyi-bunyian dan vokalisasi seperti radio, tape recorder, telepon/hp, laboratorium bahasa dan sebagainya. Media pembelajaran grafik berupa media visual kartun, poster, komik, alat peraga huruf, kata, kalimat, paragraf, angka, simbol atau gambar guna tercapainya tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan dapat dibangun dengan menghadirkan video sebagai media pembelajaran audio visual seperti power point, animasi studio, kinemaster, capcut, canva, inshot dan lain sebagainya. Chanel TV merupakan salah satu siaran TV yang ada di Indonesia seperti TVRI, RCTI, MNCTV, SCTV, indosiar, Global TV, ANTV, Mentari dan lain sebagainya.

Menurut (Yunita & Sri Watini, 2022) TV Sekolah adalah penggunaan media digital sangat baik untuk literasi digital jenjang PAUD. Di Indonesia TV Sekolah bermanfaat dalam menunjang dan mendukung program pendidikan disekolah, baik PAUD maupun perguruan tinggi. Karena TV Sekolah bentuk sumber belajar dan pembelajaran yang aman dan bermanfaat dalam meningkatkan mutu pendidikan. Media pembelajaran (Latifah & Watini, 2022) menyesuaikan keadaan serta kondisi sekarang ini yang membuat pendidik untuk terus mencari alternatif yang tepat dan sesuai dengan perkembangan anak kendati anak-anak dirumah sedangkan pendidik tetap membuat media pembelajaran sebagai inovasi dalam menggunakan media daring (online). Oleh karena itu TV Sekolah hadir kebersamai kita di era digital sebagai media pembelajaran online yang ada di lembaga-lembaga PAUD sebagai fitur pembelajaran disekolah dengan mengimplementasikan TV Sekolah dalam rangka mengembangkan literasi digital pada RA. Al-Munawaroh Telaga Murni Cikarang.

Menurut (Mariasi & Sri Watini, 2022) TV Sekolah adalah media Forum pengembangan televisi pelayanan umum khususnya guru, wali murid serta anak didik dengan fitur sejenis perangkat milyaran stasiun televisi swasta lainnya. Karena TV Sekolah mempunyai fitur utama berupa kelas virtual, ekstra-kurikuler, perpustakaan digital serta panggung sekolah. Perbedaan TV Sekolah dan TV-TV saat ini yang ada di Indonesia yakni dibuat khusus untuk proses belajar anak secara digital setelah videonya diunggah di youtube chanel dan dapat disaksikan di Hp atau laptop masing-masing sehingga mudah ditonton dan dibawa kemana-mana yang bisa ditonton oleh siapa saja dan dimanapun berada. (Anshoriyah & Watini, 2022) kelebihan TV Sekolah dapat menyaring konten negatif / siaran yang mempunyai dampak terburuk terhadap perkembangan anak usia dini. Beda dengan media pembelajaran penggunaan gadget yang dapat terkontaminasi konten negatif/pornografi yang memiliki unsur kekerasan sedangkan TV Sekolah memberi rasa aman saat anak menggunakannya dalam pembelajaran karena tidak mengandung iklan online sifatnya kurang mendidik.

2. METODE

Dalam penelitian ini metode kualitatif studi kasus diuraikan masalahnya. (Yusanto, 2020) Tahap studi kasus data mentah dikumpulkan peneliti, disusun atau ditata kasus yang didapat, diringkaskan berupa data mentah, diklasifikasi, diedit dan dimasukkan jadi satu file yang diatur (*manageable*) sehingga mudah dijangkau (*accesssible*) berbentuk narasi.

Metode pengembangan literasi digital di era teknologi informasi melalui channel TV Sekolah di RA. Al-Munawaroh TM Telaga Murni Cikarang dapat dilakukan dengan beberapa langkah yakni dengan menyediakan konten pendidikan yang relevan dan interaktif yang berfokus pada literasi digital, seperti penggunaan internet yang aman (Syahza, 2021), pengenalan media sosial, dan keamanan data pribadi; mengadakan program-program edukasi yang disiarkan secara langsung melalui channel TV Sekolah seperti seminar, wa grup, dan zoom dengan ahli literasi digital; mendorong partisipasi aktif anak usia dini dalam acara-acara digital seperti kuis interaktif, dan forum diskusi daring; mengintegrasikan pembelajaran literasi digital ke dalam kurikulum sekolah dengan metode pembelajaran yang menarik dan inovatif seperti penggunaan video pembelajaran, game edukasi, dan simulasi virtual; melibatkan orangtua dan guru dalam proses pengembangan literasi digital anak RA dengan menyediakan informasi dan sumber daya terkait literasi digital. Dengan menerapkan metode-metode tersebut, diharapkan anak usia dini di RA. Al-Munawaroh TM Telaga Murni Cikarang dapat terampil dalam menggunakan teknologi informasi secara bijak dan aman. (Ernawati et al., 2023) menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran berupa media atau alat dalam proses pembelajaran, sumber media ajar seperti audio, video, gambar, grafik bahkan channel TV.

Pendekatan kualitatif dalam studi kasus mengembangkan literasi digital di era teknologi informasi melalui channel TV sekolah di RA. Al-Munawaroh TM Telaga Murni Cikarang melibatkan analisis mendalam terhadap pengalaman individu dan persepsi anak terhadap literasi digital. Metode studi kasus (Sugiyono, 2024) memungkinkan peneliti untuk memahami konteks spesifik dimana mengembangkan literasi digital dilakukan melalui channel TV Sekolah. Dalam pendekatan kualitatif, peneliti akan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan analisis konten untuk mendapatkan wawasan yang mendalam tentang bagaimana anak RA dan pendidik di RA. Al-Munawaroh TM Telaga Murni Cikarang berinteraksi dengan konten literasi digital yang disampaikan melalui channel TV Sekolah. Pendekatan ini akan membantu mengidentifikasi keberhasilan, tantangan, dan perubahan yang terjadi dalam literasi digital di lingkungan pendidikan tersebut. Melalui kombinasi pendekatan kualitatif dan metode studi kasus, diharapkan channel TV Sekolah mampu memberikan informasi yang lebih komprehensif tentang

pengembangan literasi digital di era teknologi informasi melalui sarana channel TV Sekolah di RA. Al-Munawaroh TM Telaga Murni Cikarang.

Metode deskriptif kualitatif dipakai dalam penelitian ini. Metode deskriptif menurut (Emelda et al., 2023) membahas status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, suatu kilas peristiwa saat ini. Penelitian ini dilaksanakan di RA. Al-Munawaroh TM yang berada diantara perumahan telaga murni dan kampung bojong koneng dengan alamat Jl. Telaga Murni Kp. Bojong Koneng RT. 03/03 Desa / Kelurahan Telaga Murni, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. 17520. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada awal januari hingga akhir 2024. Dengan subjek penelitiannya kepala sekolah, guru, siswa TK.A, TK.B dan wali murid RA. Al-Munawaroh Kp. Bojongkoneng Telaga Murni Cikarang. Teknik metode kualitatif yang digunakan yakni : 1.) Observasi dilakukan berdasarkan pengamatan langsung di lokasi kejadian, yang peneliti amati dan gunakan untuk mendapatkan informasi kegiatan belajar langsung baik sebelum dan sesudah anak-anak gunakan TV Sekolah, pemanfaatan bermacam informasi disiarkan menggunakan channel TV Sekolah. 2.) Wawancara langsung anak-anak dan mendapat respon positif dari sekolah maupun wali murid RA. Al-Munawaroh TM. 3.) Dokumentasi, dilakukan dengan foto/video langsung menggunakan HP yang dikirim melalui WA grup atau diakses di Youtube channel yang langsung di share link nya di grup WA dan melalui channel TV Sekolah RA. Al-Munawaroh TM, sehingga dapat dilihat informasinya melalui channel TV Sekolah kemudian literasi digitalnya dikembangkan melalui channel TV Sekolah di RA. Al-Munawaroh TM Bojongkoneng Cikarang.

Menurut (Makhiyah & Watini, 2021) observasi data dikumpulkan dengan pengamatan langsung maupun tidak langsung. Diperkuat dengan hasil wawancara dan observasi langsung, dokumen yang didapatkan berupa foto/video yang diupload dan diunggah di youtube dikurasi verifikator kemudian linknya dimasukkan di channel TV Sekolah dengan siaran program-program yang dibuat ditayangkan oleh tiap-tiap pengguna melalui chanel panggung TV Sekolah disajikan dalam bentuk deskripsi, sehingga aman untuk ditonton semua usia/kalangan masyarakat. Karena channel TV Sekolah sebagai sumber belajar dan media pembelajaran yang aman dan menyenangkan sehingga bermanfaat dalam meningkatkan mutu pendidikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian didapat hasil bahwa anak usia dini merupakan fase usia 6 tahun kebawah dalam proses tumbuh kembangnya baik fisik, psikis, dan kematangan otak (Rohana & Watini, 2022). Kematangan anak didasarkan 6 aspek perkembangannya meliputi aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional dan seni. Dijelaskan (Watini, 2019) Anak usia dini disebut *golden age* (masa keemasan) periode di mana sel-sel syaraf otak sedang berkembang dengan pesat, berpengaruh terhadap semua aspek perkembangannya. Sedangkan PAUD / Pendidikan Anak Usia Dini sebagai upaya pendidikan yang memberikan stimulus terhadap anak sejak lahir hingga berusia 6 tahun agar tumbuh kembangnya anak dapat maksimal, sebab sejak lahir anak mempunyai potensi yang harus dikembangkan. Pentingnya menciptakan pembelajaran digital oleh pendidik wajib dilakukan supaya menghasilkan belajar anak yang lebih bermakna (*meaningfull*) sehingga keberhasilan anak bermanfaat dikehidupannya sehari-hari melalui implementasi TV Sekolah dalam mengembangkan literasi digital pada RA. Al-Munawaroh Telaga Murni Cikarang dengan menggunakan TV Sekolah sebagai media digital di masyarakat, terutama anak RA sangat bermanfaat dan pengaruhnya menggunakan media digital lainnya ditentukan dengan keterampilan penggunaannya untuk memilah dan memilih data yang dilihat dan dibutuhkan. Harapannya kemampuan tersebut bisa mengurangi dampak buruk dalam menggunakan media digital lainnya. TV Sekolah menurut (Peday & Watini, 2022) bahwa Sri watini dkk menghasilkan inovasi berbentuk media TV mobile dibuat dalam pelayanan siaran pendidikan jenjang TK/RA/PAUD, SD, SMP, SMA hingga Perguruan Tinggi bermutu. Dengan demikian hasil penelitian didapat bahwa pengembangan literasi digital di era teknologi informasi melalui channel TV Sekolah di RA. Al-Munawaroh TM Telaga Murni Cikarang merupakan langkah positif untuk meningkatkan pemahaman anak usia dini tentang penggunaan teknologi informasi. Dengan adanya channel TV Sekolah, anak-anak dapat belajar tentang berbagai aspek literasi digital secara interaktif dan menyenangkan. Hal ini juga dapat membantu anak untuk mengembangkan kemampuan dalam menggunakan teknologi informasi yang efektif dan produktif. Semoga inisiatif ini bisa memberi kegunaan yang besar terhadap anak usia dini di era digital ini.

Pembahasan pengembangan literasi digital di era teknologi informasi melalui channel TV Sekolah di RA. Al-Munawaroh TM Telaga Murni Cikarang merupakan langkah penting dalam meningkatkan pemahaman anak-anak terhadap teknologi informasi. Oleh karena itu diperlukan peran guru untuk mendampingi anak-anak dan mengarahkannya. (Farhurohman, 2017). Dengan adanya channel TV Sekolah, para siswa dapat diarahkan untuk memahami cara menggunakan teknologi digital secara lebih efektif. Melalui channel TV Sekolah, para siswa dapat belajar tentang cara menggunakan teknologi informasi dengan baik dan benar.

Penelitian ini membahas tentang mengembangkan literasi digital di era teknologi informasi melalui channel TV Sekolah di RA. Al-Munawaroh TM, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, antara lain :

Tabel 1. Penelitian Relevan

N o	Penelitian Terdahulu	Judul	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Keterbaruan (Novelty)
1	(Yunaini, Sri Juani Purwaningsih, Sitti Zaifan, 2023)	Pemanfaatan TV Sekolah Sebagai Media Informasi di TK Mekar Jaya Pekon Penyandingan, Kecamatan Bangkunt Kabupaten Pesisir Barat Kota Lampung	Metode kualitatif digunakan dipenelitian ini, data dikumpulkan berupa observasi, wawancara & dokumentasi	Hasil kajian ditunjukkan melalui potensi tinggi TV Sekolah dalam penyampaian pesan-pesan pendidikan yang memikat dan menarik perhatian anak	Penelitiannya sama-sama menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Penelitian ini hanya dikaji secara mendalam komprehensif terkait peran TV Sekolah menjadi pilihan menarik dalam media ajar.	Pada penelitian ini TV Sekolah menjadi pilihan media ajar & informasi menarik, dilakukannya seminggu sekali/bertahap sedangkan penelitian di RA. Al-Munawaroh TM media pembelajarannya terus dikembangkan menggunakan literasi digital melalui channel TV Sekolah.
2	(Nuriansyah, 2020)	Efektifitas Penggunaan Media Online Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Saat Awal Pandemi Covid-19	Penggunaan metode deskriptif melalui survei pendekatan data analisis	Peningkatan pemahaman belajar jarak jauh dengan beragam materi dan jenjang sekolah.	Media online sama-sama digunakan anak dalam meningkatkan kemampuan literasi digital	Dalam penelitian ini perbedaan media pembelajaran jarak jauh digunakan untuk kuliah/mahasiswa dan dosen sedangkan penelitian yang dilakukan di RA. Al-Munawaroh TM digunakan untuk anak usia dini.	Dalam penelitian ini belum menggunakan channel TV Sekolah hanya menggunakan media online lainnya yang dapat terpapar konten negatif sedangkan penelitian di RA. Al-Munawaroh TM pengembangan literasi digital sudah menggunakan channel TV Sekolah sehingga aman penggunaannya untuk anak usia dini karena tidak ada iklan/konten negatif.

No	Penelitian Terdahulu	Judul	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Keterbaruan (Novelty)
3	(Elliza & Watini, 2022)	TV Sekolah Sebagai Media Meningkatkan Kreativitas Guru Di TKIT Ar-Rahman 1	Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode konseptual dengan pendekatan deskriptif kualitatif.	Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin berkreaitivitas dalam membuat pembelajaran dan meningkat ketrampilan dalam memanfaatkan media digital serta termotivasi untuk menyiarkannya di TV Sekolah, (2) Peserta didik sangat antusias saat diberitahu tentang TV Sekolah karena pada dasarnya TV adalah sesuatu yang dikenal oleh semua kalangan usia. (2) Periode digitalisasi mendorong para guru untuk menjadi terampil dalam menggunakan dan mengelola media digital agar dapat membuat pengalaman belajar yang menarik bagi anak usia dini dan masyarakat. (3) Akses mudah terhadap TV Sekolah tersedia bagi setiap individu.	Penelitian ini sama-sama mengkaji tentang literasi digital	Pendekatan kualitatif dalam studi kasus mengembangkan literasi digital di era teknologi informasi melalui channel TV sekolah di RA. Al-Munawaroh TM Telaga Murni Cikarang yang digunakan dengan melibatkan analisis mendalam terhadap pengalaman individu dan persepsi anak terhadap literasi digital. Metode studi kasus memungkinkan peneliti untuk memahami konteks spesifik dimana pengembangan literasi digital dilakukan melalui channel TV sekolah	Penelitian yang dilakukan di RA. Al-Munawaroh TM untuk mengukur tingkat literasi digital anak usia dini khususnya di RA. Al-Munawaroh TM dalam menggunakan channel TV Sekolah dalam mengembangkan literasi digitalnya yang sudah dilaksanakan di RA. Al-Munawaroh TM Telaga Murni Cikarang selama 1 bulan dari awal januari hingga akhir januari 2024 menggunakan aspek yang telah diadopsi beberapa teori dari Hague dan Payton.
4	(Peday & Watini, 2022)	Implementasi Media TV Sekolah sebagai Pembelajaran Daring di TK Pertiwi VI Manokwari	Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif.	Penelitian ini menunjukkan bahwa TV Sekolah merupakan sarana belajar online lebih direkomendasikan pada penggunaan lembaga di sekolah untuk sarana pembelajaran ramah dan	Penelitian ini sama-sama mengkaji TV Sekolah sebagai literasi digital.	Pada penelitian ini menggunakan teori Moleong sebagai kerangka untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Fenomenologi menggambarkan pengalaman subjektif secara	Penelitian yang dilakukan di RA. Al-Munawaroh TM bahwa TV Sekolah sudah diimplementasikan dan dikembangkan secara langsung di sekolah dalam upaya mengembangkan literasi digital di era teknologi informasi

No	Penelitian Terdahulu	Judul	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Keterbaruan (Novelty)
				menyenangkan terhadap anak usia dini di Taman Kanak-kanak Pertiwi VI Manokwari, dalam akses program melalui channel TV Sekolah, anak-anak bisa belajar mandiri. Informasinya bukanlah hanya tentang keberadaan saluran TV sekolah yang terdaftar dalam daftar saluran TV sekolah. Namun, melalui media TV sekolah, program-program pendidikan dapat diimplementasikan secara luas di tengah-tengah masyarakat		holistik, menggunakan bahasa dan kata-kata untuk mendeskripsikan berbagai aspek seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya dalam konteks alamiah. Metode-metode alamiah digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami fenomena ini, sering kali melalui wawancara mendalam, observasi, atau analisis teks. dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah sedangkan di RA. Al-Munawaroh TM pengembangan literasi digitalnya diimplementasikan dalam bentuk pembelajaran tatap muka.	melalui channel TV Sekolah.
5	(Syarifah & Watini, 2022)	Analisis Proses Pembuatan Chanel TV Sekolah dalam Meningkatkan Inovasi Guru di RA Al-Muqoddasah	Metode deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini.	Berdasarkan hasil analisis proses membuat chanel TV Sekolah di RA Al-Muqoddasah tingkat inovasi guru lebih bermanfaat terhadap sekolah & menarik daya inovasi guru di RA Al-Muqoddasah untuk berinovatif dalam pembuatan video ajar yang menarik & tidak	Sama-sama mengkaji TV Sekolah dalam mengembangkan literasi digital untuk memacu minat anak usia dini dalam pembelajaran.	Guru RA Al-Muqoddasah dituntut agar dapat menggali potensi diri & peserta didik disetiap membuat video yang diupload. Guru dituntut juga inovasi disetiap tayang video agar tidak monoton.	Penelitian yang dilakukan di RA. Al-Munawaroh TM guru tidak harus dituntut menggali potensi anak dalam pembuatan video disetiap unggahannya karena mengembangkan literasi digital di era teknologi informasi melalui channel TV Sekolah ini anak-anak dapat belajar semua berbagai aspek literasi digital secara interaktif

N o	Penelitian Terdahulu	Judul	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Keterbaruan (Novelty)
				monoton penayangannya.			dan menyenangkan sehingga membantu pengembangan kemampuan anak usia dini dalam penggunaan teknologi informasi secara efektif dan produktif.

Hasil temuan penelitian pengembangan literasi digital di era teknologi informasi melalui TV Sekolah di RA. Al-Munawaroh TM terdapat minat belajar anak melalui channel TV Sekolah dan anak-anak bersemangat belajarnya yang dilaksanakan di sekolah dan menjadikan anak lebih fokus dengan yang dipelajari, sehingga anak dapat mengurangi bermain game online. Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan di RA. Al-Munawaroh TM bahwa channel TV Sekolah merupakan media pembelajaran di RA. Al-Munawaroh TM sebagai inovasi terbaru terbaik ditahun 2023 dan pihak sekolah beserta guru sudah menggunakannya. TV Sekolah bermanfaat dalam pembelajaran anak usia dini khususnya RA. Al-Munawaroh TM dalam menimba ilmu dan wawasan dibidang pendidikan. Dengan penambahan kreatifitas guru mengelola program pembelajaran yang dimasukan kedalam TV Sekolah berisi konten yakni video pembelajaran asyik dan menyenangkan sehingga menjadi tayangan yang aman untuk ditonton oleh anak-anak, agar terhindar dari konten-konten negatif, kekerasan, bullying yang berdampak pada nilai edukatif anak usia dini serta etika siaran pastinya karena sudah dilakukan melalui tahap verifikator.



Gambar 4. Fitur TV Sekolah

Hadirnya TV Sekolah (Emelda et al., 2023) menjelaskan peningkatan kreativitas guru dalam penyusunan, rencana dalam wujud penayangan proses pembelajaran di TV Sekolah dan bisa menjadikan peserta didik mengakses media pembelajaran di TK/PAUD. Media pembelajaran TV Sekolah juga sebagai bentuk kreativitas guru di dunia pendidikan untuk memudahkan pemerintah dan anak bangsa Indonesia dalam berkarya dengan peningkatan mutu intelektualnya. Penelitian (Levryn & Watini, 2022) dengan pemanfaatan sumber informasi berupa channel TV Sekolah, guru perlu keterampilan yang baik dalam menyaring dan penyampaian informasi terhadap siswanya demi tercapainya cita-cita anak sebagai penopang kehidupan bangsa dalam ketepatan penerima informasi.

Literasi Digital

Menurut (Rohmah & Watini, 2023) Literasi digital (*literacy digital*) adalah kemampuan individu, dalam pencarian penilaian serta penyusunan informasi berupa tulisan maupun bentuk lainnya dengan penggunaan bermacam program, platfom digital dan internet secara akurat, cerdas, baik, sopan yang mentati hukum dalam memfasilitasi bermacam kegiatan pembelajaran dan komunikasi tiap hari. Literasi berarti keterampilan seseorang menggunakan media digital dengan alat komunikasi, jaringan internet

lainnya dengan baik dan benar serta bertanggungjawab dalam memecahkan masalah, menyelesaikan tugas-tugas sekolah, mencari informasi pembelajaran dan mengkomunikasikannya. Literasi digital menurut Radie, Fahmarisa Herbanin, (2021) adalah keterampilan pengetahuan menggunakan teknologi informasi dengan penyampaian pesan yang baik melalui media digital. Mampu bernalar kritis, kemampuan berkolaborasi / bekerja sama, serta mampu bersosialisasi bisa di stimulus oleh guru dengan menggunakan literasi digital anak berupa stimulus pengetahuan umum anak, stimulus informasi pengetahuan yang beragam, stimulus literasi bahasa verbal dan non verbal anak, stimulus kreativitas dan imajinasi anak. Literasi digital dalam pendidikan di sekolah bisa diterapkan dengan memanfaatkan bermacam sumber di sekitar yakni menggunakan hp, laptop/komputer, dan lain-lain. (Heryani et al., 2022). Terutama dalam kegiatan literasi digital dilembaga pendidikan anak usia dini khususnya di RA. Al-Munawaroh TM terhadap media komunikasi penyampaian bermacam pembelajaran, hiburan dan informasi yang tidak mengenal batas umur, waktu dan tempat. Menurut (Syarifah & Watini, 2022) menjelaskan kemampuan seseorang menangkap informasi-informasi digital disebut literasi digital. Karena kemampuan pendidik dalam menyerap, menguasai dan menyampaikan semua informasi digital sangatlah penting untuk dikuasai dalam mengajarkan peserta didiknya. Membuat chanel tv adalah bentuk penggunaan media berbasis teknologi dalam pendidikan. Harapan kegiatan pembelajaran asyik dan menarik serta menyenangkan agar anak betah, tidak jenuh, menambah pengetahuan dan wawasannya sehingga meningkatkan belajar anak. Untuk itu guru memberi peran penting dalam pembentukan kepribadian anak, peran penting guru juga memberikan pembelajaran bersama siswanya terkait literasi digital yang ada di TV Sekolah. Berikut Contoh dokumentasi (CD) saat guru menjelaskan tentang TV Sekolah.



Gambar 5. Saat anak menggunakan TV Sekolah dengan pendampingan guru (CD 1)

Anak-anak jadi paham literasi digital setelah dijelaskan oleh gurunya di kelas dan dapat menggunakan TV Sekolah dengan aman meski tanpa didampingi guru karena TV Sekolah tidak menayangkan iklan ataupun konten pornografi sehingga aman digunakan anak usia dini khususnya anak RA. Al-Munawaroh TM. Berikut contoh dokumen (CD) langsung anak-anak yang asyik menyaksikan pembelajaran TV Sekolah di dalam kelas menggunakan media laptop yang telah disediakan ibu guru di kelas.



Gambar 6. Anak-anak menyaksikan TV Sekolah (CD 2)

Berdasarkan penelitian (Miranda et al., 2022) pengenalan keterampilan literasi digital sedini mungkin melalui permainan sambil belajar, berdasarkan karakteristik anak yang suka bermain. Supaya dapat disaring informasi yang masuk sehingga bisa menyikapinya dengan bijak. Keterampilan literasi digital anak tidak akan tumbuh sendirinya jika tidak ada yang melatih dan membimbingnya kearah media digital yang benar. Karena itu usia dini merupakan proses yang tepat dalam membentuk karakter anak. Menurut (Silawati et al., 2018) pentingnya mengembangkan media literasi anak sejak dini dapat memutus rantai kekerasan seksual pada anak. Agar tidak mempengaruhi perkembangannya yang bisa menghancurkan masa depannya.

Keefektifan guru merancang literasi digital dengan informasi pembelajaran dengan pertunjukan acara kegiatan TV Sekolah, guru bisa tahu cara kelola jam tayang dengan baik dalam memberi informasi pembelajaran di ruang maya terhadap anak didiknya, dan mengetahui kepada siapa saja informasi teknologi disampaikan. (Novitasari & Fauziddin, 2022) menjelaskan bahwa digitalisasi bisa mempermudah guru PAUD menyediakan dan menyajikan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dengan kebutuhan anak di PAUD. Sehingga memudahkan pendidik dalam memberikan materi pembelajaran di sekolah-sekolah.

Menurut (Sri Watini, 2023) TV Sekolah juga sarana pembelajaran digital digunakan baik guru, dosen, masyarakat maupun anak usia dini dalam kegiatan belajar mengajar digunakan model-model asyik dan menyenangkan supaya siswanya lebih kreatif berkarya berekspresi/berimajinasi. Pengembangan literasi digital di era teknologi informasi melalui channel TV Sekolah sangat dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan. Sebagai satu-satunya pembuktian tentang TV Sekolah sebagai media pembelajaran untuk mengembangkan literasi digital anak RA diberlakukannya TV sekolah di suatu lembaga RA. Al-Munawaroh TM. (Italiana & Watini, 2022) Kegiatan pembelajaran di kelas sebelum dimulai guru menyediakan sarana pembelajaran berupa video pembelajaran yang dibuat guru disesuaikan dengan RPPH / Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian dan RPPM /Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan.



Gambar 7. Profil TV Sekolah RA. Al-Munawaroh TM

Lalu video pembelajaran diupload ke Youtube kemudian salin link youtube untuk dimasukan kedalam TV Sekolah, jadwal tayang disesuaikan jam tayangnya. Harapan adanya implementasi TV Sekolah dalam mengembangkan literasi digital pada RA. Al-Munawaroh TM agar kepala sekolah, pendidik, peserta didik serta wali murid bekerjasama menjadikan TV Sekolah tetap sebagai inovasi baru dalam bentuk sarana pembelajaran untuk mempermudah anak-anak belajar asyik dan menyenangkan.

Menurut (Adhani & Watini, 2022) literasi digital mempermudah guru mengakses informasi lebih luas dalam mencari keterbaruan inovasi yang menunjang kegiatan belajar mengajar sehingga bisa dikembangkan di media sosial berdasarkan kebutuhan yang diperlukan masing-masing lembaga sekolah serta mempermudah guru menyampaikan materi pembelajaran.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di RA Al-Munawaroh TM Telaga Murni Cikarang, dapat disimpulkan bahwa mengembangkan literasi digital di era teknologi informasi melalui channel TV sekolah telah memberikan kontribusi yang positif dalam peningkatan pemahaman dan keterampilan anak RA menggunakan teknologi informasi. Sehingga menunjukkan bahwa metode penggunaan channel TV sekolah merupakan sarana belajar dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan literasi digital secara efektif dan merupakan langkah yang tepat dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan literasi digital anak-anak RA. Dengan menggunakan channel TV Sekolah, anak-anak dapat dipaparkan pada konten-konten edukatif yang membantu mereka mengembangkan pemahaman tentang teknologi informasi. Diharapkan melalui inisiatif ini, anak-anak dapat lebih siap menghadapi tantangan yang ada dalam era digital saat ini. Dengan demikian berdasarkan penelitian pengembangan literasi digital di era teknologi informasi melalui channel TV Sekolah sangat diperlukan sejak usia dini hingga perguruan tinggi dalam mengembangkan bakat dan minatnya dibidang teknologi informasi dan pendidikan yang bermutu.

4. KESIMPULAN

Temuan pengembangan literasi digital melalui channel TV Sekolah di RA. Al-Munawaroh TM merupakan langkah penting dalam menghadapi era teknologi informasi yang semakin maju. Dengan channel TV Sekolah, konten edukatif tidak hanya menambah pengetahuan tapi juga keterampilan anak dalam menggunakan teknologi digital. Karena channel TV Sekolah menjadi platform pembelajaran efektif untuk mengajarkan berbagai keterampilan literasi digital yang mudah dipahami oleh anak-anak sehingga materi pembelajaran dapat diperluas ke semua anak tanpa terkendala oleh faktor-faktor seperti koneksi internet yang lambat atau tidak adanya perangkat yang memadai di rumah. Dengan hp saja kita bisa menggunakannya.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan apresiasi yang mendalam kepada semua pihak baik dari keluarga terutama suami dan orang tua yang selalu mensupport penulis, terimakasih juga kepada pihak sekolah mulai dari RA. Al-Munawaroh TM baik kepala sekolah, guru dan wali muridnya yang telah mendukung kegiatan literasi digital melalui TV Sekolah, dosen pembimbing dan seluruh dosen Pascasarjana Universitas Panca Sakti Bekasi serta teman-teman seperjuangan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). Dalam Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Pendekatan Praktek (hal. 231). Jakarta: Rieneka Cipta
- Adhani, A. K., & Watini, S. (2022). Implementasi TV Sekolah untuk Meningkatkan Kemandirian Anak Kelompok A melalui Media Sentra Bahan Alam di TK Indonesia Playschool. ... *Dan Konseling ...*, 4, 1707–1715. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/7480>
- Andrian, D., & Watini, S. (2022). Implementasi TV Sekolah Berbasis Literasi Digital di TK Tunarungu Sushrusa Denpasar Barat. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1181–1186. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i5.543>
- Anshorayah, S., & Watini, S. (2022). Implementasi Media Tv Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini Kelompok B Di Ra Amal Shaleh Jember. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 135–144. <https://jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/view/73/64>
- Debora Rannu, & Sri Watini. (2022). Implementasi TV Sekolah untuk Pembelajaran Semi Daring di TK Tunas Harapan Nusa. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 680–686. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.485>
- Elliza, E., & Watini, S. (2022). TV Sekolah Sebagai Media Meningkatkan Kreativitas Guru Di TKIT Ar-

- Rahman 1. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1747. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1747-1758.2022>
- Emelda, Yusuf, D., Heryani, Y., Kurniati, N., & Watini, S. (2023). Analisis Implementasi Inovasi Pembelajaran Digital Bagi Sekolah Penggerak Berbasis TV Sekolah di Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Nasional ...*, 6(4), 556–560. <https://ojs.serambimekkah.ac.id/jnkkti/article/view/6531>
- Ernawati, A., Cucum, S., H, S. P., & Watini, S. (2023). Implementasi TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran Digital pada TK Negeri Pembina Wundulako. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(6), 3813–3820. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i6.2095>
- Farhurohman, O. (2017). Hakikat dan Penerapan Model Mind Mapping dalam Pembelajaran di SD/MI. *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 8(1), 35–42.
- Heryani, A., Pebriyanti, N., Rustini, T., & Wahyuningsih, Y. (2022). Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Literasi Digital Pada Pembelajaran Ips Di Sd Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan*, 31(1), 17. <https://doi.org/10.32585/jp.v31i1.1977>
- Husnawati, & Watini, S. (2022). Implementasi Model ATIK untuk Meningkatkan Keberanian Anak Usia 5-6 Tahun di RA Aisyah Afqannisa Kota Bekasi. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 915–919. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.504>
- Italiana, F., & Watini, S. (2022). Implementasi TV Sekolah sebagai Media Pembelajaran di TK dalam Meningkatkan Kreativitas Guru. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 813–816. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.486>
- Kurniasih, E., & Watini, S. (2022a). Implementasi TV Sekolah sebagai Media Pembelajaran di Kelompok Bermain Mutiara Bunda Mertoyudan Magelang. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 2730–2733. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.756>
- Kurniasih, & Watini, S. (2022b). PENERAPAN MODEL ATIK UNTUK MENINGKATKAN LITERASI NUMERASI ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA PERMAINAN ULAR TANGGA RAKSASA DI POS PAUD PELANGI. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 145–156. <https://doi.org/https://jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/view/79/66>
- Latifah, I., & Watini, S. (2022). Peran TV Sekolah sebagai Alternatif Media Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada TKIT Al Hikmah. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 602–606. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.463>
- Levryn, P. K., & Watini, S. (2022). Peran TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran Di SPNF SKB Tarakan. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1849. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1849-1860.2022>
- Madjid, M., Sudarmadi, U. N., & Bahri, A. (2023). Pengembangan Literasi Digital melalui Model Pembelajaran MANISE pada SMP Swasta 08 Namrole Development of Digital Literacy through the MANISE Learning Model at Private Middle School 08 Namrole. *Journal Universitas Negeri Makassar*, 317–325.
- Makhiyah, A., & Watini, S. (2021). Efektifitas Penggunaan Aplikasi Zoom pada Masa Pandemi dalam Pengembangan Aspek Kognitif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 4238–4246. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1543>
- Mariasi, & Sri Watini. (2022). Implementasi Perpustakaan Digital TV Sekolah sebagai Dokumen Otentik bagi TK Insan Profesi Baubau. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2022), 817–821. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.491>
- Miranda, D., R, M., Linarsih, A., & Amalia, A. (2022). Pengenalan Keterampilan Literasi Digital pada Anak Usia Dini. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3844–3851. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2767>
- Novitasari, Y., & Fauziddin, M. (2022). Analisis Literasi Digital Tenaga Pendidik pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3570–3577. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2333>
- Nuriansyah, F. (2020). Efektifitas Penggunaan Media Online Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Saat Awal Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 1(2), 85–90. <https://ejournal.upi.edu/index.php/IPEI/article/view/28346>
- Peday, Y., & Watini, S. (2022). Implementasi Media TV Sekolah sebagai Pembelajaran Daring di TK Pertiwi VI Manokwari. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 852–857. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.498>

- Radie, Fahmarisa Herbanin, (2021), Membangun Literasi Digital Melalui TV Sekolah pada Lembaga Bimbingan Belajar Fahma Orbiter.
- Rohana, & Watini, S. (2022). Implementasi Panggung TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran di RA Mutiara Ambon. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(31), 353–362.
- Rohmah, S., & Watini, S. (2023). Implementasi channel TV sekolah dalam mengembangkan Literasi Digital Guru PAUD. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 09(2), 959–970. <https://doi.org/10.37905/aksara.9.2.959-970.2023>
- Silawati, E., Harun, C. A., Ananthia, W., Muliasari, D. N., Yuniarti, Y., & Yuliariatiningsih, M. S. (2018). Literasi media anak usia dini: strategi penanggulangan kekerasan seksual pada anak. *Seminar Nasional Edusaintek*, 33–41. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/4099>
- Sri Watini. (2020). *HKI Hak Cipta TV Sekolah* (Patent No. Nomor EC00202040424, 15 oktober 2020).
- Sri Watini. (2023). Pengembangan Model Kelas Virtual TV Sekolah dalam Merefleksikan Konsep Merdeka Belajar pada Jenjang PAUD. *Obsesi Jurnal PAUD*, 7(4), 4975–4984. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.5019>
- Sugiyono. (2024). *Dan R & D* (& L. Dr. Bambang Ismaya, S.Ag., M.Pd., M.Si. Desain, Setting & S. A. 1. Anis Anggraini, S.Pd., Gr. 2. M. Raditya S.P, S.Pd. 3. Utamirohmahsari (eds.)). Saba Jaya Publisher.
- Syahza, A. (2021). Metodologi Penelitian: Metodologi penelitian Skripsi. In *Rake Sarasini* (Vol. 2, Issue 01). <http://almasdi.staff.unri.ac.id>
- Syarifah, R. U., & Watini, S. (2022). Analisis Proses Pembuatan Chanel TV Sekolah dalam Meningkatkan Inovasi Guru di RA Al-Muqoddasah. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 2103. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.2103-2112.2022>
- Watini, S. (2019). Pendekatan Kontekstual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sains pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 82. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.111>
- Yunaini, Sri Juani Purwaningsih, Sitti Zaifan, S. W. (2023). Pemanfaatan TV Sekolah Sebagai Media Informasi di TK Mekar Jaya Pekon Penyandingan, Kecamatan Bangkumat Kabupaten Pesisir Barat Kota Lampung. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(May), 1313–1320. <https://doi.org/10.37905/aksara.9.2.1313-1320.2023>
- Yunita, Y., & Sri Watini. (2022). Membangun Literasi Digital Anak Usia Dini melalui TV Sekolah. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2603–2608. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.729>
- Yusanto, Y. (2020). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *JOURNAL OF SCIENTIFIC COMMUNICATION (JSC)*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764>